

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah Gedung Thomas Aquinas Unika Soegijapranata yang berlokasi di Jalan Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Duwur, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Gedung Thomas Aquinas Unika Soegijapranata dipilih sebagai obyek penelitian karena Gedung Thomas Aquinas merupakan satu-satunya gedung yang memiliki area parkir *basement*, yang lokasinya cocok digunakan sebagai bahan penelitian untuk implementasi sistem parkir.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Menurut (Sekaran, 2006) dalam (Gunawan & Susanti, 2019), populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Populasi pada penelitian ini yaitu Biro Administrasi Umum dan Keamanan Unika Soegijapranata, mahasiswa/i Unika Soegijapranata, dan dosen Unika Soegijapranata.

Dari populasi yang ada, kemudian diambil sampel. Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, 2006) dalam (Gunawan & Susanti, 2019). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dalam mengambil sampel dasar berdasarkan kriteria tertentu (Sekaran, 2006) dalam (Gunawan & Susanti, 2019). Dalam penelitian ini, akan diambil beberapa sampel penelitian yaitu Kepala Biro Administrasi Umum dan Kepala Keamanan Unika Soegijapranata, serta 30 mahasiswa/i Unika Soegijapranata dan 10 dosen Unika Soegijapranata yang menggunakan mobil.

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Data yang terdapat dalam penelitian ini bersumber dari data primer. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya baik individu maupun kelompok seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner. Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Sekaran, 2006) dalam (Kiranayanti & Erawati, 2016). Data primer yang dibutuhkan mencakup peraturan penggunaan area parkir, implementasi sistem parkir saat ini yang diterapkan, tanggapan mahasiswa/i terhadap sistem parkir yang baru serta aplikasi *mobile* sistem parkir tersebut, kapasitas tempat parkir, dan layout area parkir *basement* Gedung Thomas Aquinas Unika Soegijapranata.

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data, data primer diperoleh melalui wawancara, kuesioner, dan observasi :

#### a. Wawancara

Wawancara yang digunakan yaitu wawancara terarah. Menurut (Sujarweni, 2014) dalam (Yulius, Jumilah, Wiwin, & Yuliati, 2019), wawancara terarah (*guided interview*) di mana peneliti menanyakan kepada subjek yang diteliti berupa pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber yaitu Kepala Biro Administrasi Umum dan Kepala Keamanan Unika Soegijapranata. Wawancara digunakan untuk mencari data terkait peraturan penggunaan area parkir dan implementasi sistem parkir saat ini yang diterapkan pada area parkir *basement* Gedung Thomas Aquinas Unika Soegijapranata.

#### b. Kuesioner

Metode kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam

arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2006:151) dalam (Fu'adi, 2009). Dalam penelitian ini yang menjadi responden dari kuesioner tersebut yaitu mahasiswa/i dan dosen Unika Soegijapranata. Kuesioner digunakan untuk mencari data terkait tanggapan mahasiswa/i dan dosen Unika Soegijapranata terhadap sistem parkir yang baru serta aplikasi *mobile* sistem parkir tersebut pada area parkir *basement* Gedung Thomas Aquinas Unika Soegijapranata.

c. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subyek penelitian (Margono, 2009:158) dalam (Fatimah, 2013). Observasi digunakan untuk mencari data terkait pengimplementasian sistem parkir dan keadaan area parkir *basement* Gedung Thomas Aquinas Unika Soegijapranata. Selain itu, observasi dilakukan juga untuk mengetahui kapasitas tempat parkir dan *layout* lahan parkir di area parkir *basement* Gedung Thomas Aquinas Unika Soegijapranata.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui implementasi inovasi sistem parkir menggunakan aplikasi pada area parkir *basement* Gedung Thomas Aquinas Unika Soegijapranata. Menurut Rogers, proses keputusan inovasi melalui lima tahap, yaitu *knowledge stage* (tahap pengetahuan), *persuasion stage* (tahap persuasi), *decision stage* (tahap keputusan), *implementation stage* (tahap implementasi), dan *confirmation stage* (tahap konfirmasi). Namun, pada penelitian ini, tahapan yang digunakan hanya sampai pada tahapan ketiga atau *knowledge stage* (tahap pengetahuan), *persuasion stage* (tahap persuasi), dan *decision stage* (tahap keputusan), dikarenakan penelitian ini membahas terkait rancangan inovasi, belum sampai tahap implementasi di lapangan, yang memerlukan biaya yang besar untuk mengimplementasikan aplikasi

*mobile booking* parkir ke area parkir yang sesungguhnya. Analisis data pada penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu :

#### 1. *Knowledge Stage* (Tahap Pengetahuan)

Pada tahap ini, sebelum menyampaikan *knowledge* tersebut kepada para responden, dilakukan identifikasi lahan parkir terlebih dahulu agar *knowledge* yang disampaikan tidak menjadi bias, yang meliputi kondisi area parkir, peraturan area parkir, kapasitas parkir, dan *layout* area parkir *basement* Gedung Thomas Aquinas.

Identifikasi kondisi lahan parkir yang didapatkan melalui tahapan observasi pada area parkir *basement* Gedung Thomas Aquinas. Kemudian identifikasi peraturan area parkir pada tahapan wawancara terhadap Kepala Keamanan Unika Soegijapranata, dengan mengadakan janji-janji jadwal wawancara terlebih dahulu. Dan identifikasi kapasitas parkir dan *layout* parkir pada tahapan observasi pada area parkir *basement* Gedung Thomas Aquinas, yang digambarkan pada tiap lantai masing-masing *basement*, serta pencatatan jumlah *slot* parkir mobil yang tersedia.

Data-data yang didapatkan dari identifikasi di atas, dijadikan sebagai dasar untuk menyusun dan merancang aplikasi *mobile* sistem parkir. Aplikasi *mobile* ini masih dalam bentuk perancangan sistem, yang bernama *mock up*. *Mock up* ini akan ditampilkan pada *smartphone*, di mana akan terdapat aplikasi *mobile* yang berbentuk *mock up*. *Mock up* ini akan digunakan sebagai pendamping penyebaran kuesioner yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya. Penjelasan terkait *knowledge* tersebut dilakukan sebelum penyebaran kuesioner kepada responden, yang meliputi produk, cara penggunaan, fungsi, serta penerapannya.

#### 2. *Persuasion Stage* (Tahap Persuasi)

Pada tahap ini dilakukan penyebaran kuesioner terhadap *mock up* aplikasi *mobile* sistem parkir yang sudah diperlihatkan dan dijelaskan sebelumnya. Penyebaran kuesioner dilakukan oleh responden yang merupakan 30 mahasiswa/i Unika Soegijapranata dan 10 staff atau dosen Unika Soegijapranata yang menggunakan mobil dan memarkirkan mobilnya pada area parkir *basement* Gedung Thomas Aquinas. Para responden mengisi kuesioner dan memberikan pendapat

atau sarannya terhadap aplikasi *mobile* sistem parkir tersebut. Hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden dijadikan sebagai bahan keputusan di tahap selanjutnya, apakah layak diimplementasikan atau tidak untuk menjadi aplikasi yang sesungguhnya.

### 3. *Decision Stage* (Tahap Keputusan)

Pada tahap ini, setelah dilakukan penyebaran kuesioner yang berisi tanggapan dari para responden, maka hal tersebut menjadi suatu pendapat dan saran terhadap aplikasi *mobile* sistem parkir. Tidak hanya pendapat dan saran, namun hal tersebut juga menjadi acuan apakah rancangan inovasi ini sudah layak dijadikan sebagai aplikasi *mobile* sistem parkir dan dapat diimplementasikan di area parkir *basement* Gedung Thomas Aquinas Unika Soegijapranata.

